

Pembuatan Website Media Promosi dan Pemasaran Hasil Pengolahan Ikan Pada Kelompok Nelayan Kelurahan Batu Besar, Batam

Muchamad Fajri Amirul Nasrullah¹, Rina Yulius¹, Hilda Widyastuti¹, Swono Sibagariang¹, Siskha Handayani¹, Banu Failasuf¹, Muhamad Sahrul Nizan¹

¹Politeknik Negeri Batam, Jalan Ahmad Yani, Kota Batam, Indonesia

Abstract— This community service aims to help fishermen groups manage website content as a medium for promotion and marketing of their fish processing products. Nowadays, with the rapid development of technology and the internet, an online presence is very important to expand market reach and increase revenue. In this activity, we work with fishing groups to develop interesting and informative content for their websites. Our team provides training to fishing group members on website use, effective content writing techniques, and the use of digital tools to increase their visibility. This allows them to produce content that suits the needs and desires of their target audience. It is hoped that the results of this service will provide the skills and knowledge needed to manage their website effectively. By having an attractive and organized website, fishermen groups can promote their fish processing products to a wider market, both at the local and regional levels. Thus, this community service can provide long-term benefits for fishing groups, such as increasing income, diversifying markets, and improving their overall standard of living.

Keywords— Promotion Media; Website; Fishermen Groups; Pokmaswas.

Abstrak— Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu kelompok nelayan dalam pengelolaan isi konten website sebagai media promosi dan pemasaran hasil pengolahan ikan mereka. Pada masa kini, dengan pesatnya perkembangan teknologi dan internet, memiliki kehadiran online sangat penting untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan. Dalam kegiatan ini, kami bekerja sama dengan kelompok nelayan untuk mengembangkan konten yang menarik dan informatif untuk website mereka. Tim kami memberikan pelatihan kepada anggota kelompok nelayan tentang penggunaan website, teknik penulisan konten yang efektif, dan penggunaan alat-alat digital untuk meningkatkan visibilitas mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghasilkan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan target audiens mereka. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola website mereka secara efektif. Dengan adanya website yang menarik dan teratur, kelompok nelayan dapat mempromosikan produk hasil pengolahan ikan mereka kepada pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun regional. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kelompok nelayan, seperti peningkatan pendapatan, diversifikasi pasar, dan meningkatkan taraf hidup mereka secara keseluruhan.

Kata Kunci— Media Promosi; Website; Kelompok Nelayan; Pokmaswas.

I. PENDAHULUAN

Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan di Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa merupakan salah satu komunitas yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan produk hasil pengolahan ikan berkualitas. Namun, seringkali mereka menghadapi kendala dalam mempromosikan dan memasarkan produk-produk tersebut secara efektif. Keterbatasan akses,

pengetahuan, dan sumber daya yang terbatas sering menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha mereka.

Dalam era digital saat ini, memiliki kehadiran media online menjadi suatu keharusan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing. Dengan website sebagai media promosi dan pemasaran, kelompok nelayan dapat menjangkau konsumen potensial di berbagai daerah tanpa batasan geografis.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu kelompok nelayan dalam mengolah isi konten website mereka agar menarik dan informatif bagi pengunjung. Dengan pengolahan isi konten yang tepat, mereka dapat memperkenalkan produk-produk hasil pengolahan ikan mereka, menjelaskan keunggulan produk, serta memberikan informasi tentang cara pembelian dan kontak yang dapat dihubungi.

Melalui kegiatan pengabdian ini, kelompok nelayan akan diberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan konten yang menarik dan relevan. Mereka akan mempelajari teknik penulisan konten yang efektif, penggunaan berbagai elemen yang menarik untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik website mereka termasuk setelah itu .

Diharapkan melalui pengabdian masyarakat ini, kelompok nelayan dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan produk hasil pengolahan ikan mereka, serta memperoleh manfaat ekonomi yang lebih baik. Selain itu, mereka juga akan diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola website mereka sendiri, sehingga dapat melanjutkan upaya pemasaran dan promosi secara mandiri di masa depan. Untuk aktivitas media promosi akan bersanding dengan media sosial yang sudah ada, dimana website akan menjadi domain sumber informasi utama. Kegiatan Pendampingan pengelolaan website juga akan diberikan kepada Kelompok Usaha Bersama. Agar Nelayan bisa melakukan pemeliharaan website dan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk memelihara keberlangsungan website.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Optimalisasi website

Optimalisasi website adalah proses mengoptimalkan elemen-elemen pada sebuah website agar mencapai performa terbaik dalam hal kecepatan, kegunaan, keterlihatan dalam mesin pencari, dan pengalaman pengguna (Hidayat, 1993). Tujuan dari optimalisasi website adalah meningkatkan kualitas website secara keseluruhan, meningkatkan lalu lintas (traffic) pengunjung, dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan (Mardiyanto & Kholid, 2021). Optimalisasi website merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan pemantauan, analisis, dan perbaikan berkelanjutan. Dengan melakukan optimalisasi website, dapat meningkatkan pengalaman pengguna,

meningkatkan visibilitas dan lalu lintas website, serta mencapai tujuan bisnis yang diinginkan (Siregar, 2013).

2.2 Website Media Promosi

Website media promosi adalah jenis website yang dirancang khusus untuk mempromosikan produk, layanan, atau acara tertentu (Hasugian, 2018). Website ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran merek, menarik minat konsumen, dan menghasilkan penjualan atau partisipasi dalam acara yang dipromosikan. Beberapa elemen yang umum ada dalam website media promosi meliputi :

- Desian yang Menarik
- Informasi Produk atau Layanan
- Gambar dan video
- Testimoni dan Ulasan Pelanggan
- Kontak dan tautan Media sosial
- Call to Action

III. METODE

Aalam kegiatan ini kami menerapkan pembuatan website menggunakan laravel dan juga aplikasi seven untuk membuat aplikasi yang bisa digunakan pada perangkat *mobile* atau gawai seperti *smartphone* dan *tablet*. Selain itu, ada beberapa metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat dengan kegiatan pengolahan isi konten website media promosi dan pemasaran hasil pengolahan ikan pada kelompok nelayan. Berikut adalah beberapa metode yang dapat diterapkan:

- Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan dan workshop untuk anggota kelompok nelayan tentang pengolahan isi konten website. Ini dapat meliputi pelatihan dasar tentang penulisan konten, penggunaan gambar dan video, pengaturan dan pemeliharaan website, serta strategi promosi dan pemasaran online.
 - Pendampingan dan Konsultasi: Memberikan pendampingan dan konsultasi langsung kepada anggota kelompok nelayan dalam mengembangkan konten website mereka. Ini dapat melibatkan bimbingan dalam hal penulisan konten yang menarik, pengaturan tata letak yang efektif, penggunaan alat promosi digital, dan analisis performa website.
 - Kolaborasi dengan Ahli Teknologi: Menggandeng ahli teknologi digital untuk bekerja sama dengan kelompok nelayan. Ahli ini dapat memberikan wawasan dan bantuan dalam pengembangan website, optimasi mesin pencari (SEO), maupun perawatan website.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan Kelompok Pengawas Masyarakat Nelayan Laut Biru di Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Pada Kegiatan tersebut ada beberapa kegiatan yang dilakukan. Yang pertama yaitu Penjelasan terkait website dan fitur fitur pada website. Dimana tim pengabdian memberikan informasi, melakukan demo dan menjelaskan apa saja bagian dari website dan bagaimana menjalakan website dan melakukan update informasi serta menjaga website baik melalui komputer atau laptop maupun menggunakan gawai lain yang bisa dimanfaatkan oleh nelayan kapan pun dan dimana pun. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada para nelayan. Dimana pada pelatihan ini peserta pelatihan belajar tentang konsep dasar pengembangan situs web, strategi pemasaran online, dan praktik terbaik dalam promosi produk ikan hasil pengolahan. Pelatihan ini dipimpin oleh dosen dan tim mahasiswa serta mencakup sesi praktik untuk memastikan bahwa peserta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan dan mengelola situs web promosi produk mereka. Kendala pada kegiatan ini adalah bagaimana menjelaskan dan mengajarkan cara menggunakan aplikasi kepada nelayan. Tantangan terbesar kami adalah kurangnya kemampuan nelayan dalam memahami bagaimana mereka melakukan pembaharuan konten dan pembaharuan website. Untuk mengatasi hal tersebut beberapa hal yang kami lakukan yaitu melakukan pelatihan, melakukan pendampingan setelah kegiatan pelatihan selesai, sehingga nelayan tetap bisa menghubungi kami jika ada kendala menggunakan website. Selain itu kami juga meminta kepada pihak nelayan untuk menyiapkan satu orang dengan usia remaja agar bisa kami ajarkan bagaimana menjadi admin website karena mereka lebih mudah untuk memahami bagaimana melakukan pembaharuan informasi di website. Dan cara terakhir adalah kami masih sesekali membantu melakukan pembaharuan isi website dengan menerima foto dan informasi dari nelayan untuk kami bantu masukkan di aplikasi.



Gambar 1. Demo Aplikasi Website

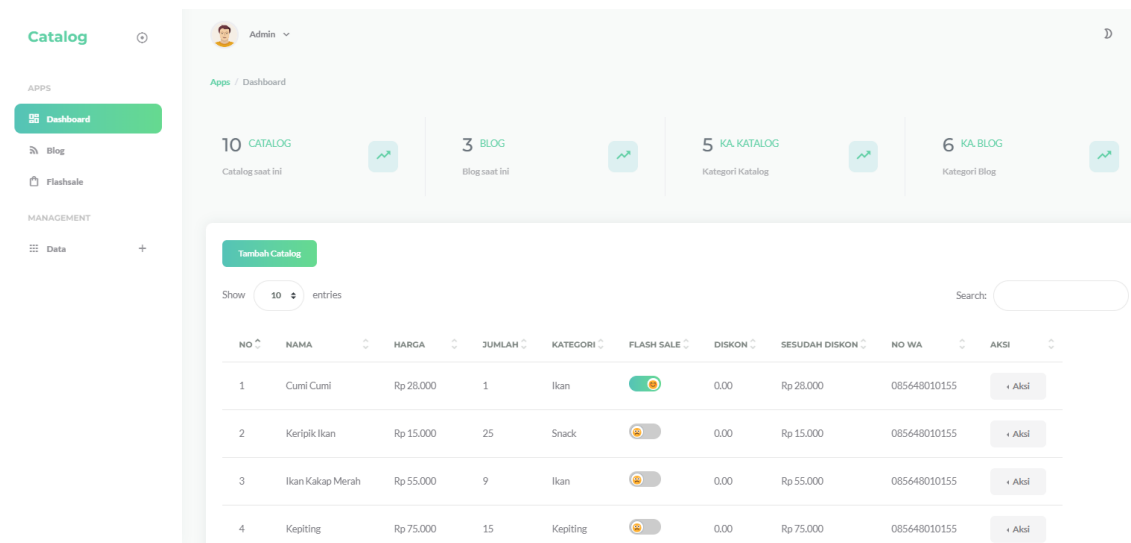


Gambar 2. Diskusi Penggunaan Website sebagai admin dan pengguna

Berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan berbagi pengalaman dan berdiskusi dengan nelayan terkait bagaimana aktivitas mereka dalam mengelola dan menggunakan website. Dimana dalam kegiatan ini kami juga meminta masukan dan saran terkait kegiatan ini dan apakah semua komponen di website tersebut dapat dijalankan dengan baik.



Gambar 3. Halaman utama website



Gambar 4. Halaman dashboard admin

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan, tim memberikan kuisisioner terkait pelaksanaan kegiatan dan bagaimana kesan pengguna dalam menggunakan dan mencoba menjadi admin website. Total ada 5 pengguna yang diminta untuk mengisi kuisisioner dan hasilnya ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Kuisisioner Kegiatan Pengabdian

No	Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Pemateri menyampaikan penjelasan isi website dengan baik					
2	Pemateri menyampaikan penjelasan pengelolaan website dengan baik					
3	Alat peraga yang digunakan mendukung kegiatan					
4	Saya menangkap isi materi yang diberikan					
5	Saya memahami materi yang diberikan					
6	Saya bisa melakukan login sebagai admin					
7	Saya bisa merubah isi produk dalam website					
8	Saya bisa mengatur tampilan website					
9	Saya bisa melakukan update konten website					
10	Saya bisa mendapatkan manfaat dari kegiatan ini					

Kuisisioner ini memiliki masing masing lima macam nilai. Dimana nilai 1 berarti kurang sekali, nilai 2 kurang, nilai 3 cukup, nilai 4 baik, dan nilai 5 sangat baik. Sebelum diberikan kuisisioner peserta diberikan penjelasan makna dari setiap angka atau nilai yang ada. Lalu peserta diminta untuk mengisi sesuai dengan hasil yang mereka rasakan dan dapat. Dari Kuisisioner yang dibagikan ke lima orang tersebut didapatkan rata-rata hasil untuk setiap nomor adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Rata-rata hasil Kuisioner Kegiatan Pengabdian

No	Pertanyaan	Rata-rata
1	Pemateri menyampaikan penjelasan isi website dengan baik	5
2	Pemateri menyampaikan penjelasan pengelolaan website dengan baik	4
3	Alat peraga yang digunakan mendukung kegiatan	5
4	Saya menangkap isi materi yang diberikan	4.5
5	Saya memahami materi yang diberikan	4.5
6	Saya bisa melakukan login sebagai admin	5
7	Saya bisa merubah isi produk dalam website	4
8	Saya bisa mengatur tampilan website	4
9	Saya bisa melakukan update konten website	4.5
10	Saya bisa mendapatkan manfaat dari kegiatan ini	5

Hasil rata-rata kuisioner menyatakan bahwa secara umum pesereta dapat menerima materi yang didapatkan dengan baik selain itu mereka juga sudah bisa memahami bagaimana menjalankan website tersebut. Kedepannya diharapkan akan bisa dimaksimalkan kegiatan pembelajaran dan pendampingan ini.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membantu kelompok nelayan dalam mengolah isi konten website mereka agar menarik dan informatif bagi pengunjung. Dengan pengolahan isi konten yang tepat, mereka dapat memperkenalkan produk-produk hasil pengolahan ikan mereka, menjelaskan keunggulan produk, serta memberikan informasi tentang cara pembelian dan kontak yang dapat dihubungi. Kegiatan yang telah dilakukan berhasil mendapatkan sambutan yang baik dari peserta. Selain itu berdasarkan kuisioner yang dibagikan, aplikasi yang telah dibuat dan diuji juga bisa digunakan dengan cukup baik oleh peserta meskipun ada beberapa catatan seperti tidak semua nelayan dapat menjadi admin sehingga kami memberikan masukan kepada kelompok nelayan sebaiknya admin diberikan pada anggota yang masih remaja atau berusia dikisaran 18 sampai 28 tahun karena mereka masih lebih mudah memahami bagaimana menggunakan website dan menjadi admin website.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Tim Pengabdian panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah dan rahmat-Nya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi Politeknik Negeri Batam dalam pelaksanaan tri darma khususnya pengabdian dan menunjang kegiatan proses belajar mengajar di Politeknik Negeri Batam dan juga mitra yang sudah bekerjasama dalam kegiatan ini. Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan sehingga bisa

melaksanakan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya Politeknik Negeri Batam dan Kelompok Masyarakat Pengawas Laut Biru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Rofik Lutfi Hidayat, A. T. (1993). *Analisis Penerapan Seo(Search Engine Optimization) Dan Smo(Social Media Optimization) Pada Website Fakultas Di Universitas Ahmad Dahlan Untuk Meningkatkan Peringkat Di Search Engine*. Acta Obstetrica et Gynaecologica Japonica, 45(Supplement), S-102
- Hasugian. P.S. (2018). *Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Informasi. Elex Media Komputindo*. Journal of Informatics Pelita Nusantara Vol.3, No.1.
- Mardiyantoro, N., & Kholid, A. L. (2021). *Peningkatan branding pada website sikidang. Com dengan menggunakan teknik search engine optimization (seo) on page dan off page di cv. Oafindo wonosobo*. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 8(3), 262–267
- Sibagariang, R. P. (2021). *Pengabdian Masyarakat Dosen Politeknik Negeri Batam 2021 di Pulau Mubut*. Tribun Batam <https://batam.tribunnews.com/2021/08/18/pengabdianmasyarakat-dosen-olitekniknegeribatam-di-pulau-mubut>
- Siregar. V.M.M. (2013). *Perancangan website sebagai media promosi dan penjualan produk*, Jurnal Technology Acceptance Model. Vol.9, No.1.
- Somani, A., & Suman, U. (2011). *Counter measures against evolving search engine spamming techniques*. 2011 3rd International Conference on Electronics Computer Technology, 6, 214-217
- Wiranata, R. (2018). *Eksotisnya Pulau Mubut, Destinasi Wisata Akhir Pekan di Kota Batam*. Batamnews. <https://www.batamnews.co.id/berita-34377-eksotisnya-pulaumubutdestinasiwisata-akhir-pekan-di-kota-batam.htm>